

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karya tari yang berjudul *Ngedelengin* berpijak pada adat tradisi Betawi, karya tari ini menggunakan perspektif teoritis dari Alma M. Hawkins dari bukunya yang berjudul "*Moving form Within*" yang telah diterjemahkan oleh I Wayan Dibia yang berjudul "*Bergerak Menurut Kata Hati*", di dalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana proses dalam menciptakan karya, diantaranya adalah mengalami atau mengungkapkan, melihat, merasakan, mengkhayalkan, mengejawantahkan, dan pembentukan. Mode penyajian pada karya tari ini mengacu pada pendapat Jacqueline M. Smith termasuk pada kategori Tipe Tari Dramatik dengan mode penyajian *Mostly Symbolic*.

Karya tari ini diiringi oleh musik Gambang Kromong yang terdiri dari alat musik seperti *Kendang, Gambang, Kromong, Saron, Kecrek, Goong, Bedug, Rebana, Suling, Tekyan, Sukong, Keyboard, Bass, Cymbal, dan Kentongan*. Karya tari ini menggunakan 2 penari yang diantaranya ialah 1 penari laki-laki sebagai Jejaka dan 1 penari perempuan yang memiliki dua peran yaitu berperan menjadi *Mak Comblang* dan berperan sebagai Gadis. Karya tari ini terbagi menjadi empat adegan, adegan pertama merupakan pengenalan pengenalan Gadis Betawi yang sedang melakukan pekerjaan rumah seperti mengayak beras didepan rumah, adegan kedua adalah pengunjungan Jejaka kerumah Gadis tersebut secara diam-diam untuk menggantungkan sepasang Ikan Bandeng, lalu adegan ketiga

menggambarkan penolakan oleh Gadis karena melihat sisi buruk si Jejaka, dan yang terakhir adegan keempat penggambaran penyesalan pada Jejaka karena telah membuat kecewa Gadis pilihannya.

Hasil pada Penciptaan Karya Tari ini pencipta tari menemukan beberapa Motif Gerak, diantaranya:

1. Gerak *Selut puter* dilakukan dengan posisi badan rendah dan melakukan gerak *selut* sambil memutar badan sampai posisi badan berdiri, gerakan ini digunakan untuk menggambarkan kecentilan seorang perempuan yang sedang merasakan kasmaran.
2. Gerak *kewer variasi* dilakukan dengan menggerakkan kedua tangan diatas kepala dengan telapak tangan menghadap kedepan dan digerakan secara bergantian antara tangan kiri dan kanan.
3. Gerak *Ambyak* adalah gerakan *wave* yang dipadukan dengan badan membungkuk kedepan dan kaki berjalan perlahan kedepan.
4. Gerak *Kotek* adalah gerakan pundak yang dilakukan secara berulang kali dengan posisi badan turun dari atas kebawah maupun arah sebaliknya, nama *kotek* diambil dari suara musik pada gerakan itu sendiri.

B. Saran

Berkarya tari memiliki proses yang tidak singkat, banyak waktu yang harus dibutuhkan agar suatu karya tari memiliki kualitas baik dari segi bentuk karya tari maupun dalam segi bentuk pertanggung jawaban karya tari yang dituangkan melalui skripsi penciptaan karya tari. sebuah karya tari harus

mengandung unsur inovatif, kreatif, dan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat sekitar terutama mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta.

Kedepannya diharapkan karya tulis ilmiah ini mampu menjadi sumber inspirasi mengenai salah satu Budaya Betawi yang banyak orang tidak mengetahui hal tersebut. Penata tari mengharapakan karya yang sudah dibuat ini dapat menanamkan sikap-sikap baik kepada para generasi muda untuk tetap mencintai Budaya Lokal.

